

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan Adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, Masyarakat, dan Negara. Pendidikan adalah usaha yang telah direncanakan untuk memanusiakan manusia dalam proses sosialisasi untuk meningkatkan karakter dan mempraktikkan kemampuan intelektual siswa untuk mencapai kedewasaan mereka (Salahuddin, 2021:15). Menurut (Ki Hajar Dewantara) mengartikan pendidikan sebagai upaya untuk memajukan bertumbuhnya pendidikan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tubuh anak. Bapak Pendidikan Indonesia ini terkenal dengan semboyan yang khas “Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani”, semboyan ini memiliki makna: Di depan memberi teladan, di Tengah membangun kemauan atau cita-cita, dan di belakang memberi dukungan atau memberikan semangat.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Walaupun tidak ada satu orang yang secara pasti mengatakan bahwa “Matematika adalah ilmu pasti”, namun ilmu pasti seringkali digunakan untuk menggambarkan matematika. Istilah ini merujuk pada sifat matematika yang konsisten, di mana kesimpulan ditarik dari definisi yang telah ditetapkan. Matematika juga mempelajari hubungan antara bilangan, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan teknik perhitungan lainnya. Pembelajaran matematika sering di anggap pelajaran yang sangat membosankan oleh siswa, karena banyak siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran ini. Adapun observasi yang dilakukan bahwa guru masih bersifat monoton karena guru masih jarang menggunakan media pembelajaran sehingga membuat siswa merasa kesulitan, bosan, serta ada siswa yang tidak suka pelajaran matematika. Hal ini tentu

saja mengakibatkan rendahnya motivasi belajar yang didapatkan oleh siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut yaitu dengan menggunakan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kreatif.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan pembelajaran cetak yang memuat rangkaian tugas, petunjuk belajar, dan prosedur penyelesaian tugas. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini digunakan sebagai bahan ajar yang dirancang secara terpadu untuk memfasilitasi peserta didik belajar mandiri. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dipilih sebagai bahan pembelajaran karena memiliki komponen lengkap dengan bentuk ringkas dan kaya akan tugas untuk berlatih (Wahyuni, 2023). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar, LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi (Mursalim dan Tabita, 2021:176). LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Selain itu, LKPD juga didefinisikan sebagai petunjuk langkah-langkah yang harus dikerjakan peserta didik serta membantu dalam memadukan aktivitas fisik dan mental selama proses pembelajaran. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa LKPD yaitu lembar kumpulan soal latihan yang kreatif yang harus dikerjakan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Mitha, 2024:56).

Hasil belajar merupakan salah satu aspek yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran. Hasil belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh siswa setelah menghadapi tes prestasi belajar yang diadakan setelah selesainya suatu program pembelajaran (Wahyuni, 2023). Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya. Sementara itu, hasil belajar merupakan tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Mursalim dan Tabita, 2021:176).

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 101858 Talapeta pada 21 Agustus 2025 melihat situasi serta mewawancarai guru ibu inisial

(D) dalam proses pembelajaran beberapa guru masih ada yang menggunakan metode ceramah dengan media papan tulis, pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas dimana proses pembelajaran tersebut yang berpusat pada guru dibandingkan peserta didik hanya mendengarkan, melihat dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas pembelajaran yang terjadi di kelas tampak beberapa peserta didik mengikuti pembelajaran yang baik, ada juga peserta didik yang masih kurang mengikuti pelajaran dengan baik. Peneliti juga mengamati siswa kelas dua dan menemukan bahwa banyak dari mereka yang mengalami kesulitan dalam berhitung. Statistik kemampuan berhitung siswa kelas dua di sekolah tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Data Siswa Kelas II

Jumlah Siswa Kelas II A		Jumlah Siswa Kelas II B	
Laki-laki	8 Orang	Laki-laki	6 Orang
Perempuan	12 Orang	Perempuan	14 Orang
Jumlah	20 Orang	Jumlah	20 Orang

Sumber : Guru Kelas II Di SD Negeri 101858 Talapeta

Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah data jumlah siswa kelas II di SD Negeri 101858 Talapeta pada Tahun Pelajaran 2025/2026 yang terinci dalam tabel 1.1, berikutnya data Tingkat kemampuan berhitung siswa kelas II di sekolah tersebut.

Tabel 1. 2 Data Tingkat kemampuan Berhitung Siswa Kelas II

Siswa Kelas II A	Siswa Kelas II B	Persentase (%)	
5	10	25%	50%
15	10	75%	50%
Jumlah 20	20	100%	100%

Sumber : Guru Kelas II Di SD Negeri 101858 Talapeta

Tahun Pelajaran 2025/2026

Berdasarkan Tabel 1.2, kemampuan berhitung anak-anak masih belum memadai. Dari 20 siswa di Kelas II A, 5 siswa (25% dari total siswa) dianggap memiliki kemampuan berhitung yang rendah, sementara 15 siswa (75% dari total siswa) dianggap memiliki kemampuan berhitung yang sedang. 10 siswa (50%) di Kelas II B dianggap memiliki kemampuan berhitung yang sedang, sedangkan 10 siswa (50%) dianggap memiliki kemampuan berhitung rendah.

Melihat beragam permasalahan tersebut, Peneliti berharap dengan media kreatif penggunaan LKPD akan menjadi Solusi penyemangat dan meningkatkan hasil belajar bagi siswa untuk belajar matematika di kelas. Oleh karena itu keterampilan seorang dalam menyusun LKPD merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan agar dapat Menyusun LKPD yang menarik sehingga dapat merubah kebiasaan peserta didik yang bosan atau jenuh pada saat mengerjakan lebih semangat dan teliti dalam memahami soal dan mencari jawaban, LKPD dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik lebih khususnya pada pelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan judul penelitian sebagai berikut; Pengaruh LKPD Kreatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 101858 Talapeta T.P 2025/2026.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran di kelas belum maksimal
2. Pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru sehingga membuat siswa mudah merasa jenuh dan bosan
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika.
4. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah karena masih bersifat monoton
5. Peserta didik mudah bosan saat pembelajaran berlangsung
6. Rendahnya kemampuan numerasi siswa di kelas 2

7. Kurangnya inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi materi numerasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh LKPD Kreatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 101858 Talapeta T.A 2025/2026.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan LKPD kreatif pada materi penjumlahan dan pengurangan mata pelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri 101858 Talapeta T.P 2025/2026 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan LKPD kreatif pada materi penjumlahan dan pengurangan mata pelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri 101858 Talapeta T.P 2025/2026 ?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan LKPD kreatif terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan mata pelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri 101858 Talapeta T.P 2025/2026 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan LKPD kreatif pada materi penjumlahan dan pengurangan mata pelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri 101858 Talapeta T.P 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa LKPD kreatif pada materi penjumlahan dan pengurangan mata pelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri 101858 Talapeta T.P 2025/2026.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan penggunaan LKPD kreatif terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan mata pelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri 101858 Talapeta T.P 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Untuk Siswa

Siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berhitung penjumlahan dan pengurangan melalui penggunaan LKPD kreatif berkat penelitian ini, serta untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar mereka.

- b. Untuk Guru

Media pembelajaran kreatif seperti LKPD, dapat sangat meningkatkan efektivitas pengajaran, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri 101858 Talapeta.

- c. Sekolah

Media pembelajaran yang kreatif, seperti LKPD dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- d. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat menambah pengetahuan tentang LKPD serta dapat menjadikannya sebagai sumber referensi.